PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2016–2025

[1]Safira Amanda, [2]Laura Claudya Anwar, [3]Gadis Permatasari

[1,2,3]Universitas Pamulang
E-mail : safiraamanda557@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama sepuluh tahun, sehingga diperoleh 10 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance 0,752 dan VIF 1,329 untuk DER dan TATO. Uji Park menunjukkan nilai signifikansi 0,643 untuk DER dan 0,684 untuk TATO. Nilai Durbin-Watson sebesar 2,229 menunjukkan tidak terdapat indikasi autokorelasi. Hasil uji t menunjukkan DER memiliki nilai signifikansi 0,421, sedangkan TATO sebesar 0,087. Secara simultan, DER dan TATO menghasilkan nilai F sebesar 4,240 dengan signifikansi 0,062. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,548 menunjukkan bahwa 54,8% variasi ROA dalam model dapat dijelaskan oleh DER dan TATO, sedangkan sisanya 45,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return on Assets*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Assets (ROA) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2016–2025 period. This study uses a quantitative associative approach with secondary data obtained from the company's annual financial statements for ten years, resulting in 10 observations. The analysis was conducted using multiple linear regression and classical assumption tests, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests, as well as t-test, F-test, and coefficient of determination. The normality test results show an Asymp. Sig. value of 0.200. The multicollinearity test shows a Tolerance value of 0.752 and a VIF value of 1.329 for both DER and TATO. The Park test shows significance values of 0.643 for DER and 0.684 for TATO. The Durbin-Watson value of 2.229 indicates no indication of autocorrelation. The t-test results show that DER has a significance value of 0.421, while TATO has a significance value of 0.087. Simultaneously, DER and TATO produce an F-value of 4.240 with a significance value of 0.062. The coefficient of determination (R^2) of 0.548 indicates that 54.8% of the variation in ROA in the model can be explained by DER and TATO, while the remaining 45.2% is explained by other factors outside the model.

Keywords : *Debt to Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return on Assets*

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu bagian penting dari sektor barang konsumsi karena produknya berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat. Persaingan usaha, perubahan harga bahan baku, kondisi ekonomi, serta perkembangan daya beli masyarakat membuat perusahaan perlu menjaga kinerja operasional dan kondisi keuangannya. Dalam situasi tersebut, kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mengelola sumber pendanaan menjadi bagian penting yang dapat berkaitan dengan penilaian pasar terhadap perusahaan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman serta memiliki kegiatan usaha yang terintegrasi. Perusahaan membutuhkan pengelolaan modal yang baik untuk mendukung kegiatan operasional, investasi, dan pengembangan usaha. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui berbagai rasio, sedangkan nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Price to Book Value (PBV).

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang relatif lebih besar dari ekuitas yang digunakan. Kondisi tersebut dapat menjadi salah satu informasi yang diperhatikan pasar ketika menilai perusahaan.

Selain profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas. Rasio ini memberikan gambaran mengenai struktur pendanaan perusahaan dan tingkat penggunaan kewajiban dibandingkan dengan modal sendiri. Perubahan DER dapat berkaitan dengan persepsi pasar karena penggunaan liabilitas membawa konsekuensi terhadap struktur modal dan risiko keuangan perusahaan.

Price to Book Value (PBV) digunakan untuk membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. PBV menggambarkan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap nilai buku perusahaan. Semakin tinggi atau rendahnya PBV dapat menunjukkan adanya perubahan penilaian pasar terhadap perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perubahan rasio keuangan selama periode 2016–2025. Data yang dihimpun menunjukkan ROE berada pada 14,30% pada 2016, menurun hingga 12,39% pada 2018, kemudian meningkat menjadi 20,65% pada 2020 dan mencapai 23,21% pada 2021 sebelum kembali menurun pada 2022–2024. Pada 2025 ROE kembali meningkat menjadi 14,61%. Di sisi lain, PBV mengalami penurunan dari 1,58 kali pada 2016 menjadi 0,49 kali pada 2025. Pergerakan tersebut menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh perubahan PBV dengan arah yang sama.

DER juga mengalami perubahan. Berdasarkan perhitungan yang menggunakan perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas, DER meningkat dari sekitar 0,77 kali pada 2016 menjadi 1,26 kali pada 2020 dan 1,29 kali pada 2021. Setelah itu DER menurun menjadi 1,02 kali pada 2025. Perubahan tersebut menunjukkan adanya dinamika struktur pendanaan perusahaan selama periode penelitian.

Fenomena tersebut menarik untuk diteliti karena ROE, DER, dan PBV mengalami perubahan dengan pola yang tidak selalu searah. Data historis yang digunakan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa kenaikan ROE pada beberapa periode tidak otomatis diikuti kenaikan PBV, sedangkan perubahan DER juga terjadi bersamaan dengan perubahan PBV. Oleh karena itu, hubungan ketiga variabel tersebut perlu diuji secara empiris.

Penelitian ini menggunakan objek tunggal PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan periode pengamatan sepuluh tahun, yaitu 2016–2025. Pemilihan periode tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan profitabilitas, struktur pendanaan, dan nilai perusahaan dalam jangka waktu yang relatif panjang.

Tabel 1. Data Variabel Penelitian PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016–2025

Tahun	ROE (%)	DER (%)	PBV
2016	12,10	87,01	1,58
2017	11,20	87,68	1,42
2018	10,20	93,40	1,31
2019	11,30	77,48	1,28
2020	13,10	106,14	0,76
2021	13,50	106,09	0,64
2022	10,20	92,72	0,63
2023	11,80	85,72	0,56
2024	12,50	85,07	0,62
2025	8,89	81,00	0,46

Sumber: Data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, diolah peneliti (2016–2025).

Data laporan resmi Indofood menyediakan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan, sedangkan hasil keuangan 2025 melaporkan pendapatan Rp123,49 triliun dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp10,68 triliun.

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa PBV cenderung menurun sepanjang periode penelitian, sementara ROE dan DER mengalami fluktuasi. Kondisi ini menunjukkan adanya fenomena perubahan nilai perusahaan yang perlu diuji dengan mempertimbangkan profitabilitas dan struktur pendanaan.

Tinjauan Pustaka

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan terdiri dari DER, TATO, dan ROA. Rasio tersebut digunakan untuk menggambarkan struktur pendanaan, efektivitas pemanfaatan aset, dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas. DER menunjukkan besarnya penggunaan sumber pendanaan yang berasal dari liabilitas dibandingkan dengan modal sendiri.

$$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi TATO menunjukkan semakin efektif aset perusahaan dimanfaatkan dalam kegiatan operasional.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Neto}}{Total\ Aset}$$

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Hipotesis

H1: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025.

H2: Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025.

H3: Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji pengaruh DER (X1) dan TATO (X2) terhadap ROA (Y). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Dengan satu objek perusahaan dan sepuluh tahun pengamatan, jumlah observasi yang dianalisis adalah 10 observasi.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2016–2025. Pemilihan objek didasarkan pada ketersediaan data laporan keuangan yang diperlukan untuk mengukur DER, TATO, dan ROA.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, yaitu mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2016–2025, kemudian mencatat dan mengolah data tersebut menjadi DER, TATO, dan ROA.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
2. Uji Statistik t (Uji Parsial)
3. Uji Statistik F (Uji Simultan)
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters[a,b]	Mean		0
	Std. Deviation		36.27153
Most Extreme Differences	Absolute		0.195
	Positive		0.13
	Negative		-0.195
Test Statistic			0.195
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		0.348
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.336
		Upper Bound	0.36

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2026.

Uji normalitas dilakukan menggunakan **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** terhadap *unstandardized residual*. Hasil pengujian menunjukkan nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200** dengan jumlah observasi sebanyak **10 data**. Karena nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa **residual dalam model regresi berdistribusi normal**. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	409.05	205.327		1.992	0.09		
	DER	-1.403	1.642	-0.25	-0.85	0.42	0.752	1.33
	TATO	2.6	1.307	0.583	1.989	0.09	0.752	1.33

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2026.

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel **Debt to Equity Ratio (DER)** dan **Total Asset Turnover (TATO)** masing-masing memiliki nilai **Tolerance sebesar 0,752** dan **Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,329**. Nilai Tolerance tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF

lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat indikasi multikolinearitas antara variabel independen DER dan TATO**, sehingga model regresi memenuhi asumsi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.807	13.805		0.203	0.85		
	DER	0.054	0.11	0.2	0.485	0.64	0.752	1.33
	TATO	-0.04	0.088	-0.175	-0.42	0.68	0.752	1.33

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2026.

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan **Uji Park**. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi variabel **Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,643** dan **Total Asset Turnover (TATO) sebesar 0,684**. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model regresi**. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740[a]	0.548	0.419	41.1281	2.229

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2026.

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai **Durbin-Watson sebesar 2,229**. Nilai tersebut berada di sekitar angka 2, sehingga menunjukkan bahwa residual dalam model regresi tidak menunjukkan indikasi autokorelasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **model regresi memenuhi asumsi tidak adanya autokorelasi**.

Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	409.045	205.327		1.992	.087		
	DER	-1.403	1.642	-.250	-.854	.421	.752	1.329
	TATO	2.600	1.307	.583	1.989	.087	.752	1.329

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil uji t dengan tingkat signifikansi 5%, DER memiliki nilai signifikansi 0,421 > 0,05. Dengan demikian, H1 tidak didukung oleh hasil pengujian pada periode penelitian ini. TATO memiliki nilai signifikansi 0,087 > 0,05, sehingga H2 juga tidak didukung oleh hasil pengujian pada tingkat signifikansi 5%. Dengan kata lain, secara parsial DER dan TATO tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada taraf 5%.

Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14345.486	2	7172.743	4.240	.062[b]
	Residual	11840.614	7	1691.516		
	Total	26186.100	9			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), TATO, DER

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2026.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) secara bersama-sama terhadap Return on Assets (ROA). Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 4,240 dengan nilai signifikansi sebesar 0,062. Karena nilai signifikansi 0,062 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa DER dan TATO secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, H3 tidak didukung oleh hasil pengujian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740[a]	.548	.419	41.12805	2.229

a. Predictors: (Constant), TATO, DER
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2026.

Nilai R Square sebesar 0,548 menunjukkan bahwa sebesar 54,8% variasi Return on Assets (ROA) dalam model dapat dijelaskan oleh Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) secara bersama-sama. Sementara itu, sebesar 45,2% variasi ROA dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,419 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROA adalah sebesar 41,9%.

Pembahasan

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat penggunaan liabilitas dibandingkan dengan ekuitas belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Dengan demikian, peningkatan atau penurunan DER selama periode penelitian belum dapat menjelaskan perubahan ROA secara signifikan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Kurniasih dan Merliana (2024) yang menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2016–2023. Hasil ini juga berbeda dengan penelitian Michela et al. (2024) yang menemukan adanya pengaruh signifikan DER terhadap ROA pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2018–2022. Perbedaan hasil tersebut dapat berkaitan dengan perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, serta karakteristik perusahaan yang diteliti. Pada penelitian ini, objek yang digunakan hanya PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan periode pengamatan 2016–2025, sehingga hasil penelitian menggambarkan kondisi perusahaan secara spesifik selama periode tersebut.

Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan efektivitas penggunaan seluruh aset dalam menghasilkan penjualan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya. Meskipun TATO menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan, peningkatan perputaran aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan ROA secara signifikan pada periode penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniasih dan Merliana (2024) yang menemukan bahwa TATO tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2016–2023. Hasil yang sejalan juga ditemukan oleh Michela et al. (2024), yang menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2018–2022. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa efektivitas perputaran aset belum menjadi faktor yang secara signifikan menjelaskan perubahan ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi struktur pendanaan yang tercermin melalui DER dan efektivitas penggunaan aset yang tercermin melalui TATO belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2016–2025.

Meskipun demikian, nilai R Square sebesar 0,548 menunjukkan bahwa DER dan TATO secara bersama-sama mampu menjelaskan 54,8% variasi ROA dalam model, sedangkan 45,2% lainnya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,419 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROA adalah sebesar 41,9%. Dengan demikian, perubahan ROA selama periode penelitian tidak hanya berkaitan dengan DER dan TATO, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan TATO belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2016–2025. Temuan tersebut juga menunjukkan adanya perbedaan dengan sebagian penelitian terdahulu, khususnya terkait pengaruh DER, sedangkan hasil TATO yang tidak

signifikan memiliki kesesuaian dengan penelitian Kurniasih dan Merliana (2024) serta Michela et al. (2024). Perbedaan hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh perbedaan objek, periode pengamatan, dan karakteristik perusahaan yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA)** pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,421 > 0,05, sehingga H1 tidak didukung oleh hasil pengujian.
2. **Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA)** pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2025. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,087 > 0,05, sehingga H2 tidak didukung oleh hasil pengujian pada tingkat signifikansi 5%.
3. **Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA)** pada tingkat signifikansi 5%. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,062 > 0,05, sehingga H3 tidak didukung oleh hasil pengujian. Nilai R Square sebesar 0,548 menunjukkan bahwa DER dan TATO secara bersama-sama menjelaskan 54,8% variasi ROA, sedangkan 45,2% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi perusahaan**, PT Indofood Sukses Makmur Tbk diharapkan tetap memperhatikan pengelolaan struktur pendanaan dan penggunaan aset secara efektif sebagai bagian dari upaya mempertahankan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan.
2. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi Return on Assets (ROA), karena hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 45,2% variasi ROA belum dijelaskan oleh variabel DER dan TATO.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, penelitian dapat dikembangkan dengan memperluas periode pengamatan atau menggunakan objek perusahaan yang berbeda sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Return on Assets (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. (2023). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 14). Depok: Rajawali Pers.

Kurniasih, R., & Merliana, V. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2023. Economic Reviews Journal, 3(2), 1383–1396. DOI: 10.56709/mrj.v3i2.471.

Michela, A. Z., Tatyana, T., Artini, N. M., & Hendriyani, M. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018–2022. Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan, 5(1), 82–88. DOI: 10.56486/remittance.vol5no1.508.

Marsyara, D., Soritaon, S., & Sadikin, T. (2026). Determinasi Profitabilitas Melalui Struktur Modal dan Efisiensi Pemanfaatan Aset Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024. Ar-Ribhu, 7(1). DOI: 10.55210/arribhu.v7i1.2478.

Febriyani, S., Jumita, J., Salam, A. F., Palahiyah, P., & Nugrahaeni, I. D. (2026). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2024. Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan, 4(3). DOI: 10.58192/wawasan.v4i3.4646.